

ABSTRACT

The thesis entitled “The Correlation Between Social Media Exposure to English-Language Content and Students' Written English Proficiency at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung” was written by Nurhanifah, NIM 126203211060, English Education Department, Faculty of *Tarbiyah* and Teacher Training, supervised by Dr. Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, S.S., M.Pd.

Keywords: *social media exposure, English-language content, writing proficiency, correlation*

Social media can serve as one of the sources of English-language input for students, providing comprehensible input that can help with language development, particularly if they interact with the content meaningfully. While social media is often assumed to support language learning, the effectiveness of such exposure, particularly in developing academic writing skills, remains questionable. This study investigated whether a positive or negative correlation exists between students' social media exposure to English-language content and their written English proficiency.

This research employed a quantitative approach with a correlational design. The study population consisted of fourth-semester students of the English Education Department at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, the academic year 2023/2024, who had completed a Content Writing course. A total of 50 students were selected through purposive sampling.

Data were collected using two instruments: a questionnaire and a writing test. The questionnaire measured the frequency, duration, and attention of students' exposure to English-language content on social media. Meanwhile, the writing proficiency data were obtained from students' blog-based assignments in the Content Writing course. These writing tasks were assessed using a scoring rubric adapted from Brown (2004), focusing on five key aspects: content, organization, vocabulary, syntax, and mechanics. The data were analyzed using the Pearson Product-Moment correlation test via SPSS version 25.

The findings revealed a significant negative correlation between social media exposure and students' writing proficiency, with a correlation coefficient of $r = -0.443$ and a significance value of $p = 0.001$. This indicates that higher exposure to English content on social media is associated with lower writing proficiency levels. The conclusion suggests that passive engagement and the predominance of informal content may limit the benefits of social media exposure for academic writing development. Limitations of the study include the restricted sample size and reliance on self-reported data, suggesting the need for broader, more varied future research.

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Korelasi Antara Paparan Media Sosial terhadap Konten Berbahasa Inggris dan Kemampuan Menulis Bahasa Inggris Mahasiswa di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung” ini ditulis oleh Nurhanifah, NIM. 126203211060, dengan pembimbing Dr. Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, S.S., M.Pd.

Kata Kunci: *paparan media sosial, konten berbahasa Inggris, kemampuan menulis, korelasi*

Media sosial dapat menjadi salah satu sumber masukan berbahasa Inggris bagi mahasiswa, menyediakan *comprehensible input* yang dapat membantu perkembangan bahasa, khususnya jika mereka berinteraksi dengan konten secara bermakna. Meskipun media sosial sering dianggap mendukung pembelajaran bahasa, efektivitas paparan tersebut, terutama dalam mengembangkan keterampilan menulis akademik, masih dipertanyakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif atau negatif antara paparan mahasiswa terhadap konten berbahasa Inggris di media sosial dan kemampuan menulis mereka dalam bahasa Inggris.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester empat Program Studi Tadris Bahasa Inggris UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun akademik 2023/2024 yang telah menempuh mata kuliah *Content Writing*. Sebanyak 50 mahasiswa dipilih melalui teknik *purposive sampling*.

Data dikumpulkan melalui dua instrumen, yaitu kuesioner dan tes menulis. Kuesioner digunakan untuk mengukur frekuensi, durasi, dan perhatian mahasiswa terhadap konten berbahasa Inggris di media sosial. Sementara itu, data kemampuan menulis diperoleh dari tugas menulis berbasis blog mahasiswa pada mata kuliah *Content Writing*. Tugas menulis tersebut dinilai menggunakan rubrik yang diadaptasi dari Brown (2004), dengan lima aspek penilaian utama: isi, organisasi, kosakata, sintaksis, dan mekanika. Data kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi *Pearson Product-Moment* dengan bantuan SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif yang signifikan antara paparan media sosial dan kemampuan menulis mahasiswa, dengan koefisien korelasi $r = -0.443$ dan nilai signifikansi $p = 0.001$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi paparan mahasiswa terhadap konten berbahasa Inggris di media sosial, semakin rendah tingkat kemampuan menulis mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan pasif dan dominasi konten informal dapat membatasi manfaat media sosial dalam pengembangan kemampuan menulis akademik. Keterbatasan penelitian ini mencakup ukuran sampel yang terbatas dan penggunaan data *self-report*, sehingga diperlukan penelitian lanjutan yang lebih luas dan beragam.